

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR.....	iv
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR TABEL.....	vii
DAFTAR GAMBAR	viii
DAFTAR LAMPIRAN	ix
ABSTRAK	x
ABSTRACT.....	xi
 PENDAHULUAN	 1
Latar Belakang	1
Tujuan Penelitian.....	3
Manfaat Penelitian	3
 TINJAUAN PUSTAKA.....	 4
<i>Sugar Glider (Petaurus breviceps)</i>	4
Korteks Serebrum Otak.....	10
Pewarnaan Hematoksilin Eosin (HE).....	16
Pewarnaan <i>Cresyl Violet</i>	18
 MATERI DAN METODE.....	 20
Waktu dan Kegiatan	20
Materi Penelitian	20
Metode Penelitian.....	21
Pengambilan sampel	21
Pemrosesan jaringan	22
Pewarnaan hematoksilin eosin (HE)	23
Pewarnaan <i>cresyl violet</i>	24
Pengamatan hasil pewarnaan	24
Analisa data	25
 HASIL DAN PEMBAHASAN	 26
Morfologi Sel Korteks Lobus Frontalis Serebrum <i>Petaurus breviceps</i>	26
Ketebalan Lapisan Korteks Lobus Frontalis Serebrum <i>Petaurus breviceps</i> ...	30
Jumlah Sel Terhitung pada Sel Penyusun Korteks Lobus Frontalis Serebrum <i>Petaurus breviceps</i>	35
 KESIMPULAN DAN SARAN.....	 38
Kesimpulan	38
Saran.....	39
 DAFTAR PUSTAKA	 40
LAMPIRAN.....	43

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. Hasil perhitungan diameter pada tiap jenis sel penyusun korteks lobus frontalis dari serebrum <i>Petaurus breviceps</i>	30
Tabel 2. Hasil perhitungan ketebalan lapisan dan analisis dengan metode ANOVA yang dilanjutkan dengan uji Post Hoc menggunakan uji Tukey pada korteks lobus frontalis dari serebrum <i>Petaurus breviceps</i>	34
Tabel 3. Hasil perhitungan jumlah sel terhitung dan analisis dengan metode ANOVA yang dilanjutkan dengan uji Post Hoc menggunakan uji Tukey dari tiap jenis sel penyusun korteks lobus frontalis pada serebrum <i>Petaurus breviceps</i>	37

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1. Variasi warna rambut <i>sugar glider</i>	6
Gambar 2. Kaki belakang <i>sugar glider</i>	7
Gambar 3. Kelenjar frontal pada <i>sugar glider</i> jantan.....	8
Gambar 4. Patagium	9
Gambar 5. Makroskopis otak <i>Petaurus breviceps</i>	11
Gambar 6. Pembagian 4 lobus pada serebrum otak secara skematik	12
Gambar 7. Struktur histologis korteks serebrum otak tikus dengan pewarnaan <i>cresyl violet</i>	13
Gambar 8. Gambaran neuron pada korteks serebrum berdasarkan lapisannya ..	14
Gambar 9. Contoh sel interneuron pada korteks serebrum	14
Gambar 10. Struktur histologis dari otak yang menunjukkan sel-sel neuron dan sel glia dengan pewarnaan hematoksilin dan eosin pada mencit	18
Gambar 11. Pewarnaan <i>cresyl violet</i> pada sel piramidal dari <i>hippocampus</i> hewan tikus	19
Gambar 12. Lokasi pengambilan lobus frontalis pada otak <i>Petaurus breviceps</i> ...	21
Gambar 13. Gambaran skematis dalam perhitungan diameter sel (D) dengan berbagai bentuk	25
Gambar 14. Morfologi sel Cajal-Retzius pada korteks lobus frontalis dari serebrum <i>Petaurus breviceps</i> (<i>cresyl violet</i> , 1000x)	27
Gambar 15. Morfologi sel piramidal pada korteks lobus frontalis dari serebrum <i>Petaurus breviceps</i> (<i>cresyl violet</i> , 1000x).....	28
Gambar 16. Morfologi sel stelat pada korteks lobus frontalis dari serebrum <i>Petaurus breviceps</i> (<i>cresyl violet</i> , 1000x).....	28
Gambar 17. Morfologi sel Martinotti pada korteks lobus frontalis dari serebrum <i>Petaurus breviceps</i> (<i>cresyl violet</i> , 1000x).....	29
Gambar 18. Morfologi sel fusiform pada korteks lobus frontalis dari serebrum <i>Petaurus breviceps</i> (<i>cresyl violet</i> , 1000x).....	30
Gambar 19. Pembagian lapisan pada korteks lobus frontalis dari serebrum <i>Petaurus breviceps</i> (<i>cresyl violet</i> , 100x).....	31

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Surat identifikasi <i>sugar glider</i> dengan nomor BI/SH/3/III/2022	43
Lampiran 2. Surat kelayakan etik (<i>Ethical clearance</i>) dengan nomor nomor 130/EC-FKH/Int./2023.....	44
Lampiran 3. Ketebalan lapisan pada korteks lobus frontalis serebrum <i>Petaurus breviceps</i>	45
Lampiran 4. Hasil uji normalitas pada ketebalan lapisan korteks lobus frontalis serebrum <i>Petaurus breviceps</i>	45
Lampiran 5. Hasil uji homogenitas dan anova pada ketebalan lapisan korteks lobus frontalis serebrum <i>Petaurus breviceps</i>	45
Lampiran 6. Hasil uji Post Hoc dengan uji Tukey pada ketebalan lapisan korteks lobus frontalis serebrum <i>Petaurus breviceps</i>	46
Lampiran 7. Jumlah sel per tipe yang terhitung pada korteks lobus frontalis serebrum <i>Petaurus breviceps</i>	47
Lampiran 8. Hasil uji normalitas pada jumlah sel per tipe yang terhitung pada korteks lobus frontalis serebrum <i>Petaurus breviceps</i>	47
Lampiran 9. Hasil uji homogenitas dan anova pada jumlah sel per tipe yang terhitung pada korteks lobus frontalis serebrum <i>Petaurus breviceps</i>	47
Lampiran 10. Hasil uji Post Hoc dengan uji Tukey pada jumlah sel terhitung pada sel korteks lobus frontalis serebrum <i>Petaurus breviceps</i> ...	48
Lampiran 11. Diameter per tipe sel pada korteks lobus frontalis serebrum <i>Petaurus breviceps</i>	48